

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan multimedia interaktif berbasis pendekatan TPACK berbantuan *articulate storyline*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Multimedia interaktif berbasis pendekatan TPACK berbantuan *articulate storyline* pada materi sifat koligatif larutan ini dikembangkan menggunakan ID Model Lee & Owens (2004).
2. Multimedia interaktif berbasis pendekatan TPACK berbantuan *articulate storyline* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA pada materi sifat koligatif larutan yang dikembangkan sudah layak secara konseptual dan procedural berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media.
3. Penilaian guru terhadap multimedia interaktif berbasis pendekatan TPACK berbantuan *articulate storyline* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA pada materi sifat koligatif larutan yang dikembangkan dinyatakan Sangat Baik.
4. Produk multimedia interaktif berbasis pendekatan TPACK berbantuan *articulate storyline* dapat digunakan pada semua tingkatan kemampuan siswa, berdasarkan uji *one to one* dengan hasil Sangat Baik.

5. Respon siswa terhadap multimedia interaktif berbasis pendekatan TPACK berbantuan *articulate storyline* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA dinyatakan Sangat Baik.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan multimedia interaktif menggunakan *articulate storyline* untuk meningkatkan Kemampuan minat dan semangat belajar siswa sebagai bahan ajar atau media pembelajaran, karena multimedia interaktif ini sudah dinyatakan sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia dikelas khususnya materi sifat koligatif larutan.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang lain pengembangan selanjunya agar dapat mengembangkan multimedia interaktif menggunakan *articulate storyline* untuk meningkatkan minat dan semangat belajar pada materi-materi kimia yang lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektifitas, uji coba kelompok besar agar diketahui seberapa efektif pengguna media ini dalam pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya, kelemahan dalam penelitian ini yaitu membutuhkan perangkat laptop yang mendukung sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan kondisi yang dibutuhkan.